

Penalaran Deduktif

SILOGISME DAN ENTIMEN

fitri dwi lestari

Silogisme

- Bentuk Penalaran dengan cara menghubungkan-hubungkan dua pernyataan yang berlainan untuk dapat ditarik simpulannya.
- Silogisme termasuk dalam penalaran deduktif. Deduktif merupakan salah satu teknik untuk mengambil simpulan dalam sebuah karangan.

Jenis Silogisme



Silogisme
Kategorial



Silogisme
hipotesis



Silogisme
alternatif

Unsur-Unsur yang Terdapat dalam Silogisme

1. Premis Umum (Premis Mayor) → menyatakan bahwa semua anggota golongan tertentu (A) memiliki sifat atau hal yang tersebut pada (B)
2. Premis Khusus (Premis Minor) → menyatakan bahwa sesuatu atau seseorang (C) adalah anggota golongan tertentu (A)
3. Simpulan: menyatakan bahwa sesuatu atau seseorang itu (C) memiliki sifat atau hal yang tersebut pada B

Silogisme Kategorial

- Silogisme kategorial adalah salah satu premis merupakan anggota premis yang lain.
- Rumus:
 - PU : Semua A=B
 - PK : Semua C=A
 - S : Semua C=B



CONTOH

PU : Semua profesor pandai

PK : Pak Habibi adalah profesor

S : Pak Habibi Pandai

Pernyataan di atas dapat dianalisis sebagai berikut

PU : Semua profesor (A) pandai (B)

PK : Pak Habibi (C) adalah profesor (A)

S : Pak Habibi (C) pandai (B)

ctt : kata “**semua**” dapat tidak disebutkan atau dapat juga diganti dengan kata “**setiap**” atau “**tiap-tiap**”

SILOGISME NEGATIF

- Ciri silogisme negatif yaitu ada kata bukan atau tidak
- Contoh:

PU : Siswa yang baik selalu mengerjakan pekerjaan rumah
PK : Asep Bukan Siswa yang baik
S : Asep tidak mengerjakan pekerjaan rumah

Silogisme Hipotesis

- Silogisme hipotetis adalah silogisme yang memiliki premis mayor berupa proposisi hipotetis (jika), sementara premis minor dan kesimpulannya berupa proposisi kategoris.
- **Contoh:**
 - PU : Jika hari ini tidak hujan, saya datang ke rumahmu
 - PK : Hari ini ujan
 - S : Saya tidak datang ke rumahmu

Silogisme Alternatif

- Silogisme alternatif adalah silogisme yang terdiri atas premis mayor berupa proposisi alternatif.
- Proposisi alternatif yaitu bila premis minornya membenarkan salah satu alternatifnya. Kesimpulannya akan menolak alternatif yang lain.

- **Contoh**

PU : Boim berada di Bandung atau Bogor

PK : Boim berada di Bandung

K : Boim tidak berada di Bogor



ENTIMEN

- Suatu silogisme yang tidak mempunyai premis mayor karena premis mayor itu sudah diketahui secara umum, yang dikemukakan hanya premis minor dan simpulan.
- Rumus:
 $C=B$ karena $C=A$

CONTOH

PU : Semua sarjana adalah orang yang cerdas (Semua $A=B$)

PK : Ali adalah seorang sarjana ($C=A$)

K : Ali orang yang cerdas ($C=B$)

Bentuk Entimennya:

***Ali orang yang cerdas karena dia seorang sarjana
($C=B$ Karena $C=A$)***